

Pengaruh Literasi Keuangan, *Lifestyle Hedonis*, dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

Ahmad Farhan Zaini Abdillah¹, Sukma Irdiana², Mohammad Ato'illah³

Program Studi Manajemen, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, Indonesia¹²³

Email: farhanzaini216@gmail.com¹, sukmapasah@gmail.com², atokwiga73@gmail.com³

INFO ARTIKEL

Volume 5
Nomor 2
Bulan Desember
Tahun 2022
Halaman 117-124

ABSTRAK

Perilaku keuangan berhubungan tentang bagaimana seorang individu menangani, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang tersedia bagi mereka. Orang yang berperilaku bertanggung jawab secara finansial cenderung menggunakan uang mereka secara efektif, seperti membuat anggaran, menabung, mengendalikan pengeluaran, berinvestasi, dan memenuhi janji. Penelitian ini dilakukan karena banyak kalangan remaja termasuk mahasiswa yang memiliki budaya yang selalu merasa kurang dengan bergaya hidup *hedon*, adanya pemahaman terhadap literasi keuangan dan juga mempunyai sikap keuangan pribadi yang berbeda-beda yang nantinya akan mendorong terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, *lifestyle hedonis* dan sikap keuangan pribadi terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Manajemen ITB Widya Gama Lumajang sebanyak 80 mahasiswa. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini melalui kuesioner dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling* dengan teknik *accidental sampling*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier. Hasil dari penelitian ini adalah literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa, untuk *lifestyle hedonis* tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa, sedangkan sikap keuangan pribadi berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Kata Kunci: literasi keuangan, *lifestyle hedonis*, sikap keuangan pribadi, perilaku keuangan.

ABSTRACT

Behavioral finance relates to how an individual handles, manages, and uses the financial resources available to them. People who behave in a financially responsible manner tend to use their money effectively, such as budgeting, saving, controlling spending, investing, and keeping promises. This research was conducted because many teenagers, including students who have a culture that always feels lacking in the hedon lifestyle, have an understanding of financial literacy and also have different personal financial attitudes which will encourage students' financial behavior. This study aims to determine the effect of financial literacy, hedonic lifestyle and personal financial attitudes on student financial behavior. Respondents in this study

were 80 students of Management Study Program ITB Widya Gama Lumajang. Data collection was carried out in this study through a questionnaire with a sampling technique using non-probability sampling with accidental sampling technique. This type of research is quantitative research. Analysis of the data used is linear regression analysis. The results of this study are financial literacy has a positive effect on student financial behavior, for a hedonic lifestyle has no effect on student financial behavior, while personal financial attitudes have a positive effect on student financial behavior.

Keywords: financial literacy, hedonic lifestyle, personal financial attitude, financial behavior

PENDAHULUAN

Saat ini tidak sedikit adanya perubahan perilaku khususnya perilaku keuangan yang sangat banyak sekali. Hal ini berdampak pada kaum muda-mudi khususnya mahasiswa. Kaum muda sekarang lebih mudah terbawa kemajuan globalisasi. Terlebih lagi kaum muda khususnya para mahasiswa yang di jadikan sasaran oleh pelaku bisnis dalam mengkonsumsi barang yang mereka jual. Kemajuan globalisasi saat ini mahasiswa cenderung mengikuti tren, sehingga memiliki sikap yang konsumtif dan mudah untuk menghabiskan uang mereka untuk membeli barang-barang yang diinginkan. Penting sekali mahasiswa memahami dalam mengatur dan mengelola keuangan mereka. Tidak hanya dapat mencukupi keinginan dan kebutuhan mereka saja, akan tetapi dapat dijadikan hal yang lebih bijak dalam menggunakan uang mereka. Meskipun mahasiswa sebenarnya sudah memahami literasi keuangan yang diajarkan sejak kecil oleh keluarga.

Dalam penelitian ini menggunakan Grand Theory yaitu *Theory of Planned Behavior* (TPB) teori ini mengemukakan bahwa kontrol perilaku ditentukan oleh keyakinan individu tentang ketersediaan sumber daya dan lokasi sumber energi berupa peralatan, kesesuaian, kemampuan, dan kemampuan untuk mendukung atau membatasi perilaku yang diharapkan. menjadi. Hal ini untuk membentuk suatu perilaku.

Perilaku keuangan merupakan kemampuan seseorang untuk mengelola (merencanakan, menganggarkan, mengaudit, mengelola, mengontrol, mencari, dan menyimpan) sumber daya keuangan harian, (Kholilah & Iramani, 2013). Menurut penelitian Nababan dan Sadalia (2012) di dalam jurnal Anita Sari (2015) bahwasannya perilaku keuangan berhubungan tentang bagaimana seorang individu menangani, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang tersedia bagi mereka. Orang yang berperilaku bertanggung jawab secara finansial cenderung menggunakan uang mereka secara efektif, seperti membuat anggaran, menabung, mengendalikan pengeluaran, berinvestasi, dan memenuhi janji.

Literasi keuangan adalah kemampuan individu untuk memiliki pengetahuan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan, dan dengan literasi keuangan akan mempengaruhi peningkatan taraf hidup seseorang, Sholeh (2020). Literasi keuangan mencakup kesadaran dan pengetahuan tentang produk keuangan dan aplikasinya dalam bisnis dan kehidupan Pulungan & Nduru, (2019) dalam Penelitian (Sri Suryani & Israfiani, 2021).

Gaya Hidup Menurut Sugihartati (2010:159) dalam penelitian (Putri & Lestari, 2019), gaya hidup adalah gaya hidup yang mencakup seperangkat kebiasaan, sikap dan pola respon terhadap kehidupan, khususnya adaptasi terhadap kehidupan. Menurut Gunawan, dkk (2020), Hedonisme merupakan bagian dari identifikasi perubahan sosial.

Sikap Keuangan Pribadi Sikap keuangan berkaitan dengan kesulitan keuangan yang dihadapi oleh kaum muda. Sikap finansial atau biasa diartikan sebagai sikap keuangan, dapat dilihat dari segi kepercayaan, pengembangan pribadi dan keamanan (Herdjiono & Damanik, 2016). Sikap Keuangan adalah pandangan, pendapat, dan penilaian situasi keuangan (Herdjiono & Damanik, 2016)

Penelitian ini menggunakan variabel, objek dan waktu pengamatan yang berbeda dari pada penelitian sebelumnya, sehingga penelitian ini lebih *terupdate* (terbaru). Berdasarkan fenomena yang terjadi dan juga perbedaan dari hasil penelitian sebelumnya serta tujuan dari penelitian ini. Maka, peneliti ingin menguji kembali “pengaruh literasi keuangan, lifestyle hedonis dan sikap keuangan pribadi terhadap perilaku keuangan mahasiswa Prodi Manajemen ITB Widya Gama Lumajang”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian merupakan penelitian asosiatif yang bersifat kausalitas. (Paramita & Rizal, 2018) menyatakan perumusan masalah asosiatif adalah suatu perumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Populasi

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dalam menentukan hubungan asosiatif yang bersifat kausalitas. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder sedangkan sumber data yang berasal dari data internal. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Manajemen ITB Widya Gama Lumajang sebanyak 1765 mahasiswa.

Sampel dan Teknik Sampling

Metode menentukan sampel menggunakan *non probability sampling* dengan teknik *accidental sampling*. Sehingga, sampel harus memenuhi kriteria yang telah ditentukan dengan metode Menurut Roscoe (1982:253) dalam buku (Sugiyono, 2018:133) bahwasannya apabila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi ganda), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Misalnya variabel penelitiannya ada 5 (independen+dependen) maka jumlah anggota sampel = $20 \times 4 = 80$ sampel.

Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

Uji instrument dalam penelitian ini adalah uji validitas dan uji reliabilitas.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian adalah uji normalitas data, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinieritas

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah salah satu alat analisis yang digunakan untuk menguji signifikan maupun tidaknya antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Formula untuk regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Perilaku keuangan

X₁ = Literasi keuangan

X₂ = *Lifestyle hedonis*

X₃ = Sikap keuangan pribadi

β = Koefisien regresi variabel independen

e = *Error*

4. Pengujian Hipotesis

Uji parsial (t)

Menurut Silaen (2014:215) uji parsial (t) adalah uji statistik untuk koefisien regresi yang hanya satu koefisien regresi yang mempengaruhi variabel dependen (Y). dalam penelitian ini terdapat satu hipotesis yang diajukan yakni hipotesis alternatif. Dimana akan membandingkan t hitung yang didapat dengan t tabel beserta tingkat signifikansi 0,1 atau 10%.

Uji Koefisien determinasi

Uji koefisien determinasi dapat diperoleh dari seberapa besar bantuan dari beberapa variabel independen terhadap naik turunnya variabel dependen yang dinyatakan dalam bentuk presentase (%) dengan kisaran 0-100%, semakin mendekati nilai koefisien determinasi terhadap 100% maka dapat dikatakan variabel independen hampir memberikan seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel variasi dependen dan model yang semakin tepat.

RESULTS AND DISCUSSION

1. Uji Instrumen

Tabel 1. Hasil Pengujian Validitas

No	Kuesioner	r_{hitung}	$r_{minimal}$	Signifikasi	Ket
1	Literasi Keuangan (X1)				
	Pertanyaan 1	0,732	0,3	0,001	Valid
	Pertanyaan 2	0,634	0,3	0,001	Valid
	Pertanyaan 3	0,729	0,3	0,001	Valid
2	<i>Lifestyle Hedonis</i> (X2)				
	Pertanyaan 1	0,539	0,3	0,001	Valid
	Pertanyaan 2	0,763	0,3	0,001	Valid
	Pertanyaan 3	0,609	0,3	0,001	Valid
3	Sikap Keuangan Pribadi (X3)				
	Pertanyaan 1	0,514	0,3	0,001	Valid
	Pertanyaan 2	0,505	0,3	0,001	Valid
	Pertanyaan 3	0,698	0,3	0,001	Valid
	Pertanyaan 4	0,355	0,3	0,001	Valid
	Pertanyaan 5	0,384	0,3	0,001	Valid
	Pertanyaan 6	0,376	0,3	0,001	Valid
4	Perilaku Keuangan (Y)				
	Pertanyaan 1	0,664	0,3	0,001	Valid
	Pertanyaan 2	0,710	0,3	0,001	Valid
	Pertanyaan 3	0,519	0,3	0,001	Valid
	Pertanyaan 4	0,577	0,3	0,001	Valid
	Pertanyaan 5	0,451	0,3	0,001	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner dengan SPSS, 2022

Dari hasil pengujian validitas dapat disimpulkan bahwa besarnya koefisien dari seluruh butir pertanyaan pada keempat variabel yaitu literasi keuangan, *lifestyle hedonis*, sikap keuangan pribadi, dan perilaku keuangan (X1, X2, X3 dan Y) tersebut dinyatakan valid karena memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari $r_{minimal}$ (0,3) dan seluruh butir pertanyaan dinyatakan layak sebagai instrumen penelitian.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Pengujian Reliabilitas

No	Variabel	Koefisien Alpha Cronbach's	Skor Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
1	Literasi Keuangan (X1)	0,711	0,601-0,80	Reliabel
2	<i>Lifestyle Hedonis</i> (X2)	0,730	0,601-0,80	Reliabel
3	Sikap Keuangan Pribadi (X3)	0,684	0,601-0,80	Reliabel
4	Perilaku Keuangan (Y)	0,725	0,601-0,80	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner dengan SPSS, 2022

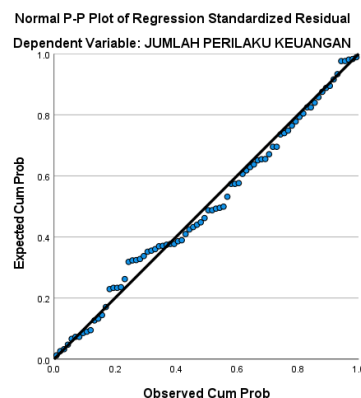
Dari hasil pengujian reliabilitas menyatakan bahwa koefisien *Alpha Cronbach's* variabel literasi keuangan (X1) sebesar 0,771, untuk variabel *lifestyle hedonis* (X2) sebesar 0,730, untuk variabel sikap keuangan pribadi (X3) sebesar 0,684 dan untuk variabel perilaku keuangan (Y) sebesar 0,725. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner dalam pengukuran variabel pada penelitian ini merupakan kuesioner yang handal, sehingga dapat memberikan hasil yang sama dan tidak berbeda meskipun dilakukan pengukuran kembali terhadap subjek yang sama dengan waktu yang berbeda

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Data

pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan normal *probability plot* dalam output SPSS. Berikut adalah gambar dari hasil pengujian normalitas data :

Gambar 1. hasil Uji Normalitas



Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner dengan SPSS, 2022

Pada gambar tersebut menunjukkan bahwa jika hasil dari pengujian normalitas data dapat dikatakan sebagai data yang normal, karena memenuhi persyaratan dalam pengujian normalitas data yang berupa terlihatnya titik-titik yang tersebar pada garis diagonal serta menunjukkan pola distribusi normal. Maka dapat dikatakan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas data.

Uji Multikolinieritas

pengujian multikolinieritas dapat diketahui dengan cara jika nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) tidak melebihi dari 10 dan nilai tolerance tidak kurang dari 0,1 maka dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas. Tetapi jika nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) melebihi dari 10 maka dapat dikatakan terjadi multikolinieritas. Dengan kriteria tersebut, maka hasil dari rekapitulasi pengujian multikolinieritas dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3. Pengujian Multikolinieritas

No	Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
1	Literasi Keuangan (X1)	0,995	1.005	Bebas Multikolinieritas
2	<i>Lifestyle Hedonis</i> (X2)	0,971	1,030	Bebas Multikolinieritas
3	Sikap Keuangan Pribadi (X3)	0,967	1,034	Bebas Multikolinieritas

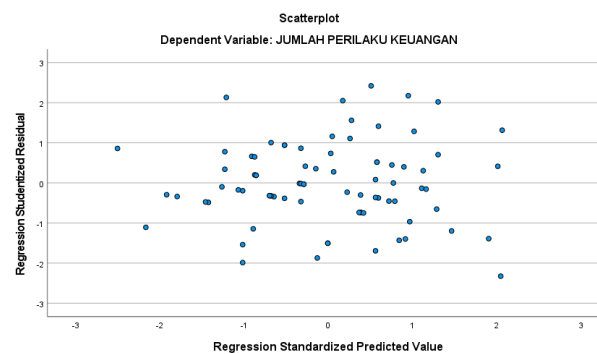
Sumber : Hasil Tabel Pengolahan Data Kuesioner dengan SPSS, 2022

Dari tabel hasil pengujian multikolinieritas dapat diketahui bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan prediktor dengan model regresi yang memiliki nilai VIF cukup kecil, karena semua nilai VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,1. Dengan demikian, bahwa variabel independen dalam penelitian ini terbebas dari gejala multikolinieritas dan semua variabel independen dalam penelitian ini merupakan variabel yang saling independen, sehingga dapat diteruskan dalam pengujian regresi linier berganda.

Uji Heterokedastisitas

heteroskedastisitas dalam model regresi pada penelitian dengan melihat grafik scatterplot pada SPSS. Jika terdapat pola yang jelas titik-titik yang melebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat dikatakan adanya heteroskedastisitas. Berikut ini adalah gambar hasil uji heteroskedastisitas :

Gambar 2. hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner dengan SPSS, 2022

Berdasarkan gambar hasil uji heteroskedastisitas literasi keuangan, *lifestyle hedonis* dan sikap keuangan pribadi terhadap perilaku mahasiswa dapat dinyatakan model regresi dalam penelitian ini terbebas dari heteroskedastisitas karena tidak adanya titik-titik yang menunjukkan pola yang jelas dan tertentu.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. hasil Analisis Regresi Linier Berganda

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,606	3,737		1,766	0,081
	LITERASI KEUANGAN	0,326	0,169	0,206	1,927	0,058
	LIFESTYLE HEDONIS	0,171	0,162	0,114	1,054	0,295
	SIKAP KEUANGAN PRIBADI	0,311	0,123	0,275	2,533	0,013

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner dengan SPSS, 2022

Mengenai hasil analisis regresi linier berganda literasi keuangan, *lifestyle hedonis* dan sikap keuangan pribadi terhadap perilaku keuangan, maka diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = 0.606 + 0,326X_1 + 0,171X_2 + 0,311X_3 + 3,737$$

Keterangan :

- Y = Perilaku Keuangan
- 0,606 = Konstanta
- 0,326 = Koefisien Literasi Keuangan
- 0,171 = Koefisien *Lifestyle Hedonis*
- 0,311 = Koefisien Sikap Keuangan Pribadi
- X₁ = Literasi Keuangan
- X₂ = *Lifestyle Hedonis*
- X₃ = Sikap Keuangan Pribadi
- e = Error

4. Pengujian Hipotesis

Hasil Uji Parsial (t)

Pada pengujian parsial (t) terhadap masing-masing variabel independen diperlukan t_{tabel}. Dalam penelitian ini tingkat signifikan yang digunakan adalah 10% dikarenakan terdapat variabel yang tingkat signifikasinya bisa menjadi berpengaruh apabila tingkat signifikasinya sebesar 10% atau

0,1. Dengan derajat kebebasan $(n-2) = 80-2 = 78$, maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,665. Berikut hasil uji parsial (t) :

1) Pengujian Hipotesis Pertama

Hasil uji parsial (t) dari variabel literasi keuangan (X1) memperoleh t_{hitung} 1,927 lebih besar dari t_{tabel} yaitu sebesar 1,665 dan nilai signifikannya sebesar 0,058 lebih kecil dari nilai signifikasi yang telah ditentukan yaitu 0,1. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa dari hipotesis pertama terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Prodi Manajemen ITB Widya Gama Lumajang. Hal ini dikaitkan dengan hasil deskripsi responden yang berdasarkan jenis kelamin bahwasannya yang mendominasi responden ialah mahasiswa perempuan hal ini dikarenakan mahasiswa perempuan memiliki kemampuan dalam mengelola dan merencanakan keuangannya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang diteliti oleh (Nurul Safura Azizah 2020), (Fajar dan Ari 2021), yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap perilaku keuangan mahasiswa, semakin baik mahasiswa mengatur keuangannya dengan benar akan semakin bagus dalam pengelolaannya.

2) Pengujian Hipotesis Kedua

Hasil uji parsial (t) dari variabel *lifestyle hedonis* (X2) memperoleh t_{hitung} 1,054 lebih kecil dari t_{tabel} yaitu sebesar 1,665 dan nilai signifikasinya sebesar 0,295 lebih besar dari nilai signifikasi yang telah ditentukan yaitu 0,1. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa dari hipotesis kedua tidak terdapat pengaruh *lifestyle hedonis* terhadap perilaku keuangan mahasiswa Prodi Manajemen ITB Widya Gama Lumajang. Hal ini dikaitkan dengan deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin dimana yang mendominasi dalam responden berdasarkan jenis kelamin ialah perempuan, mahasiswa perempuan cenderung mampu dalam manajemen keuangan dengan baik sehingga bertolak belakang dengan bergaya hidup *hedonis* dikarenakan gaya hidup hedonis ini mahasiswa akan menghabiskan waktu jauh dari rumah dan membeli banyak barang yang tidak diperlukan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang diteliti oleh (Nurul Safura Azizah 2020), (Fajar dan Ari 2021), yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap perilaku keuangan mahasiswa, semakin baik mahasiswa mengatur keuangannya dengan benar akan semakin bagus dalam pengelolaannya.

3) Pengujian Hipotesis ketiga

Hasil uji parsial (t) dari variabel sikap keuangan pribadi (X3) memperoleh t_{hitung} 2,533 lebih besar dari t_{tabel} yaitu sebesar 1,665 dan nilai signifikasinya sebesar 0,013 lebih kecil dari nilai signifikasi yang telah ditentukan yaitu 0,1. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa dari hipotesis ketiga terdapat pengaruh sikap keuangan pribadi terhadap perilaku keuangan mahasiswa Prodi Manajemen ITB Widya Gama Lumajang. Hal ini dikaitkan dengan deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin bahwasannya mahasiswa perempuan yang mendominasi respondennya dikarenakan mahasiswa perempuan cenderung baik dalam menyikapi keuangannya dengan cara mahasiswa perempuan mampu menabung menyimpan keuangannya dengan baik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang diteliti oleh (Fajar & Ari Susanti 2021) yang menyatakan bahwa sikap keuangan pribadi berpengaruh secara parsial terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan koefisien penentu atau kuadrat dari nilai koefisien korelasi, artinya variabel terikat (dependen) yang disebabkan variabel bebas (independen) adalah sebesar kuadrat koefisien korelasi (r^2).

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square
1	0,365	0,133

Sumber : Hasil Pengolahan data Kuesioner dengan SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 4.11 hasil pengujian determinasi (R^2) dapat diketahui jika koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,133 yang berarti 13,3% perilaku keuangan mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu literasi keuangan, *lifestyle hedonis* dan sikap keuangan pribadi. Sedangkan

86,7% perilaku keuangan mahasiswa dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Seperti, kontrol diri (*self-control*), pengalaman kerja dan sosial ekonomi.

KESIMPULAN

Literasi Keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Prodi Manajemen ITB Widya Gama Lumajang. Hal ini memberikan dukungan terhadap pengajuan hipotesis yang menyatakan literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Artinya, hasil pada penelitian ini membuktikan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari variabel literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Prodi Manajemen ITB Widya Gama Lumajang.

Lifestyle hedonis tidak terdapat pengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Prodi Manajemen ITB Widya Gama Lumajang. Hal ini dikarenakan mahasiswa benar-benar mengetahui tentang cara mengatur keuangannya dengan baik, dan juga mahasiswa memiliki gaya hidup hedon tanpa berhitung untuk membeli sesuatu yang diinginkan dengan cara mereka mampu menyimpan keuangannya dengan baik.

Sikap keuangan pribadi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Prodi Manajemen ITB Widya Gama Lumajang. Hal ini memberi dukungan terhadap pengajuan hipotesis yang menyatakan sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Artinya, hasil pada penelitian ini membuktikan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari variabel sikap keuangan pribadi terhadap perilaku keuangan mahasiswa Prodi Manajemen ITB Widya Gama Lumajang.

DAFTAR PUSTAKA

- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>
- Sari, D. A. (2015). Finalcial Literacy Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Buletin Bisnis & Manajemen*, 01(02), 171–189. <http://www.journal.stie-yppi.ac.id/index.php/BBM/article/view/14/14>
- SHOLEH, B. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang. *Pekobis : Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis*, 4(2), 57. <https://doi.org/10.32493/pekobis.v4i2.p57-67.4306>
- Sri Suryani, H., & Israfiani, R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Modal Sosial Terhadap Inklusi Keuangan Masyarakat Usia Produktif DiSumbawa. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(3), 35–42.
- Putri, N. A., & Lestari, D. (2019). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 31–42. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v1i1.61>
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan | Journal of Theory and Applied Management*, 9(3), 226–241. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v9i3.3077>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed methods)* (Sutopo (ed.)). Alfabeta.
- Sudaryono. (2018). *Metodologi Penelitian*. PT Rajagrafindo Persada.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Ade. *Jurnal Humaniora*, 4(2), 23–35.
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan | Journal of Theory and Applied Management*, 9(3), 226–241. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v9i3.3077>
- Rohmanto, F., & Susanti, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis, Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 8(1), 40–48. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v8i1.2029>
- Silaen. (2014). *Metodologi Penelitian Sosial Untul Penulisan Skripsi Dan tesis*. Bogor : In Media.